

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model peningkatan kinerja sumber daya manusia (SDM) pada Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Jepara, Pati dan Rembang melalui *knowledge sharing*, kualitas teknologi informasi. Dalam hal ini, komitmen bertindak sebagai variabel *intervening*. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *knowledge sharing* berpengaruh signifikan terhadap komitmen SDM pada Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Jepara, Pati dan Rembang. Hasil ini menunjukkan bahwa *knowledge sharing* yang dilakukan dengan baik di Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Jepara, Pati dan Rembang cenderung akan meningkatkan komitmen pegawai terhadap Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Jepara, Pati dan Rembang.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap komitmen SDM pada Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Jepara, Pati dan Rembang. Hasil ini menunjukkan bahwa pegawai Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Jepara, Pati dan Rembang akan memiliki komitmen yang baik terhadap

organisasinya apabila ditunjang oleh kualitas teknologi informasi yang baik pula.

3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *knowledge sharing* berpengaruh signifikan terhadap kinerja SDM pada UPP Kelas III Jepara, Pati dan Rembang. Hasil ini menunjukkan bahwa *knowledge sharing* dari seorang pegawai kepada lainnya, memberikan pembaharuan bagi keseluruhan pengetahuan di UPP Kelas III Jepara, Pati dan Rembang, yang pada gilirannya akan memberikan karakteristik organisasi yang unik bagi organisasi pesaingnya dan selanjutnya dapat meningkatkan kinerja.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja SDM pada UPP Kelas III Jepara, Pati dan Rembang. Hasil ini menunjukkan bahwa pegawai UPP Kelas III Jepara yang menggunakan teknologi informasi karena mengetahui manfaat positif atas pemanfaatan teknologi informasi maka akan meningkatkan kinerjanya.
5. Hasil pengujian menunjukkan bahwa komitmen berpengaruh signifikan terhadap kinerja SDM pada UPP Kelas III Jepara, Pati dan Rembang. Hasil ini menunjukkan bahwa pegawai UPP Kelas III Jepara, Pati dan Rembang akan memiliki kinerja yang baik terhadap organisasinya apabila disertai dengan meningkatkan komitmennya terhadap organisasi.
6. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *knowledge sharing* secara tidak langsung melalui komitmen sebagai variabel *intervening* berpengaruh

signifikan terhadap kinerja SDM pada UPP Kelas III Jepara, Pati dan Rembang.

7. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kualitas teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja SDM pada UPP Kelas III Jepara, Pati dan Rembang melalui komitmen sebagai variabel *intervening*.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini diberikan beberapa saran antara lain:

1. Berdasarkan nilai rerata pada variabel *knowledge sharing* diketahui bahwa indikator berbagicerita tentang pekerjaan memiliki nilai terendah, hal tersebut bisa disebabkan oleh perbedaan keinginan dan kemampuan diantara pegawai UPP Kelas III Jepara, Pati dan Rembang sehingga pegawai kurang berkenan untuk menceritakan tentang hasil kerja yang telah dia lakukan. Hal ini mengindikasikan bahwa pegawai UPP Kelas III Jepara, Pati dan Rembang dalam memberikan pengetahuan dan/atau informasi belum dilaksanakan secara aktif. Oleh karena itu, aktifitas *knowledge sharing* perlu ditingkatkankarena UPP Kelas III Jepara, Pati dan Rembangmenggunakan prosedur kerja yang efektif untuk meningkatkan kualitas *output* pekerjaan yang diinginkan, sehingga peningkatan kinerja pegawai UPP Kelas III Jepara, Pati dan Rembang nantinya akan semakin meningkat.
2. Indikator dengan nilai rata-rata skor terendah pada variabel kualitas teknologi informasi adalah intensitas pemakaian.Oleh karena itu, intensitas

penggunaan teknologi informasi perlu ditingkatkan karena teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai UPP Kelas III Jepara, Pati dan Rembang. Teknologi informasi bisa memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga pegawai dapat mengambil keuntungan dan kesempatan dengan menggunakan informasi tersebut, sehingga kinerja pegawai UPP Kelas III Jepara, Pati dan Rembang akan semakin meningkat.

3. Indikator dengan nilai rata-rata skor yang terendah pada variabel komitmen adalah berusaha di atas batas normal untuk mensukseskan tujuan organisasi. Untuk itu pimpinan perlu terus memupuk dalam diri pegawai rasa memiliki terhadap UPP Kelas III Jepara, Pati dan Rembang dan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, dengan cara memberikan dukungan sepenuhnya terhadap pegawai, baik dukungan moril maupun non-moril, karena kinerja pegawai UPP Kelas III Jepara, Pati dan Rembang akan dapat berjalan dengan baik apabila didukung dengan komitmen yang tinggi dari organisasi.
4. Indikator dengan nilai rata-rata skor yang rendah pada variabel kinerja adalah ketepatan waktu. Hal ini disebabkan jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh pegawai UPP Kelas III Jepara, Pati dan Rembang sangat banyak melebihi kemampuan pegawai dan pegawai harus pergi ke luar kantor untuk mengecek secara langsung kapal dari nelayan secara terpisah-pisah. Hal tersebut akan sangat menyita waktu pegawai, oleh karena itu perlu adanya penjadwalan yang pasti supaya lebih efektif sehingga waktu

dapat digunakan dengan semaksimal mungkin dan tugas yang harus diselesaikan oleh pegawai dapat terselesaikan tepat waktu.

5. Bagi penelitian mendatang yang hendak melakukan penelitian sejenis agar dapat mengembangkan penelitian serta menambah kekurangan yang ada pada penelitian ini, sehingga makin memperkaya pengetahuan tentang pengaruh *knowledge sharing* dan kualitas teknologi informasi terhadap kinerja pegawai melalui komitmen sebagai variabel *intervening*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah:

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa pengaruh *knowledge sharing* dan kualitas teknologi informasi terhadap komitmen pegawai UPP Kelas III Jepara, Pati dan Rembang sebesar 55.5%. Meskipun nilai tersebut bisa dibilang cukup baik, namun untuk lembaga instansi pemerintah masih dianggap kurang. Untuk itu perlu ditingkatkan lagi keaktifan pegawai dalam berbagi pengetahuan dan intensitas penggunaan teknologi informasi supaya pengetahuan pegawai terhadap pekerjaannya semakin meningkat, karena dengan meningkatkan pengetahuan pegawai memungkinkan organisasi untuk meningkatkan capabilitas pegawai sehingga komitmen pegawai terhadap organisasi dapat meningkat.